



Pertemuan 2 APP 2023

PERAN SERTA KITA DALAM MEMPERKUAT
PERLINDUNGAN SOSIAL



Alur Pertemuan

- ▶ LAGU PEMBUKA
 - ▶ TANDA SALIB DAN SALAM
 - ▶ KATA PENGANTAR
 - ▶ DOA PEMBUKA
 - ▶ KISAH BERMAKNA
 - ▶ SHARING DAN PENDALAMAN
 - ▶ BACAAN KITAB SUCI
 - ▶ PENEKUNGAN / WAWASAN
 - ▶ MEMBANGUN KOMITMEN dan AKSI NYATA
 - ▶ DOA SPONTAN
 - ▶ BAPA KAMI
 - ▶ DOA PENUTUP
 - ▶ PERUTUSAN
 - ▶ LAGU PENUTUP
- 



Fokus Dalam Pertemuan Mewujudkan Kesejahteraan Bersama

- ▶ Allah menciptakan dunia dan isinya termasuk makhluk hidup -> Sempurna
- ▶ Manusia adalah makhluk yang diciptakan serupa dengan Allah -> Sempurna
- ▶ Kesejahteraan bersama menjadi tanggung jawab semua manusia -> Sempurna
- ▶ Semua yang dilakukan manusia adalah untuk menjaga kesempurnaan -> Hak dan kewajiban manusia mengusahakan kesejahteraan bersama -> Sempurna

KISAH BERMAKNA





KISAH BERMAKNA

- ▶ Motto : Kamu tak butuh banyak uang untuk membantu orang lain. Kamu hanya membutuhkan hati untuk membantu mereka.
 - ▶ Membantu sesama tidak harus dengan jumlah yang besar, atau menunggu memiliki harta berlimpah.
- 

- 
- 
- Polisi Kediri bernama Aiptu Suryono.
 - Selalu menyiapkan sekantong beras di jok motornya ketika menjalankan tugas.
 - Tujuannya, membantu warga kurang mampu yang ditemui di jalan.
 - Dia selalu bersemangat karena baginya, membantu sesama tak harus dengan jumlah yang besar maupun menunggu memiliki harta berlimpah.
 - Sudah 10 tahun kepedulian sosialnya kepada orang kurang mampu dijalankan.

- 
- 
- Berawal dari rasa prihatin saat melihat orang disekitar memiliki keterbatasan ekonomi dan kurang mendapat perhatian maupun bantuan.
 - Sasarannya , warga kurang mampu, difabel dan ODGJ
 - Aiptu suryono tidak mengumpulkan dana dari para donatur, tetapi dana yang dia gunakan, berasal dari gaji yang disisihkan khusus untuk membantu orang yang tidak mampu.
 - Kegiatan itu dilakukan ketika dirinya sedang dinas maupun di luar dinas.
 - Selalu melihat situasi terlebih dahulu agar tidak mengganggu tugasnya.

- 
- 
- ▶ Aiptu Suryono mengatakan, dia merasa tertantang dan tidak takut dengan jalur ekstrem, karena demi memberikan bantuan kepada orang yang kurang mampu.
 - ▶ Harapan Aiptu Suryono, semakin banyak orang yang peduli dengan sesama, sebab sekecil apapun bantuannya akan bermanfaat bagi orang yang membutuhkan. “ Dengan melihat orang yang kita bantu bahagia, itu menambah semangat dan rasa syukur saya”



POIN dan POLA PENDALAMAN KISAH

- Siapakah tokoh dalam kisah ini ?
 - Apa yang dilakukan tokoh tersebut ?
 - Mengapa tokoh tersebut melakukan hal tersebut ?
- 



SHARING DAN PENDALAMAN

Mengajak peserta untuk melihat dan mendalami Kisah bermakna :

1. Bagaimana pandangan anda setelah membaca kisah tersebut ?
2. Siapa yang harus bertanggung jawab atas hal yang terjadi tersebut ?
3. Apa yang membuat keadaan tersebut terjadi ?
4. Tindakan apa yang bisa kita lakukan untuk mengatasi masalah tersebut ?
5. Apakah ada disekitar kita kasus tersebut ?



BACAAN / AYAT KITAB SUCI

- Amsal 3 : 27 Janganlah menahan kebaikan dari orang-orang yang berhak menerimanya, padahal engkau mampu melakukannya.
- Amsal 3 : 28 Janganlah engkau berkata kepada sesamamu : “pergilah dan kembalilah, besok akan kuberi” sedangkan yang diminta ada padamu.
- Amsal 11 : 24 Ada yang menyebarkan harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan.
- Amsal 11 : 25 Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia akan diberi minum.



AJARAN SOSIAL GEREJA

Ada 3 perhatian dalam Ajaran Sosial Gereja tentang orang miskin dan menderita :

1. Rerum Novarum -> Paus Leo XIII 1891
2. Quadragesimo Anno -> Paus Pius XI, 1929
3. Mater et Magistra -> Beato Paus Yohanes XXIII 1961



1. Rerum Novarum -> Paus Leo XIII 1891

Ensiklik Rerum Novarum berbicara tentang masalah-masalah sosial dikalangan kelas pekerja secara sistematis dan dalam jalan pikiran yang berangkat dari prinsip keadilan universal.

Paus Leo XIII percaya bahwa solusinya akan muncul dari aksi bersama antara Gereja, Negara, Majikan, dan Buruh.

Sehingga masalah-masalah sosial yang berat hanya akan dapat dipecahkan bila semua tenaga dan sumber daya dikerahkan secara terpadu.



2. Quadragesimo Anno -> Paus Pius XI, 1931

Ensiklik Quadragesimo Anno artinya, Tahun yang ke 40.

Berbicara tentang tuntutan mengenai upah yang dapat menafkahi keluarga, dan menekankan mengenai prinsip subsidiaritas (apa yang bisa dikerjakan oleh tingkat bawah, otoritas di atasnya tidak perlu turut campur).

Prinsip subsidiaritas ini menjadi salah satu kunci dalam Ensiklik Quadragesimo Anno.

Menekankan prinsip-prinsip solidaritas dan kerjasama dalam rangka mengatasi berbagai kontradiksi sosial. Relasi antara pemodal dan pekerja harus diwarnai oleh semangat kerjasama.

Gereja harus bisa menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait.



3. Mater et Magistra -> Beato Paus Yohanes XXIII 1961

Ensiklik Mater et Magistra artinya, Ibu dan Guru.

Ensiklik Paus Yohanes XXIII yang ditulis 1961 untuk merayakan 70 tahun Ensiklik Rerum Novarum.

Ensiklik Mater et Magistra menegaskan kembali bahwa Ajaran Sosial Gereja adalah bagian integral dari Hidup Kristiani.

Gereja dipanggil dalam kebenaran, keadilan dan cinta kasih untuk bekerjasama dan membangun bersama semua orang sebagai sebuah persekutuan yang sejati, maka pertumbuhan ekonomi tidak akan dibatasi lagi pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan manusia, tetapi juga akan memajukan martabat mereka.

PESAN PERTEMUAN KEDUA

SAAT INI

- “Melakukan sesuatu yang berguna untuk siapapun di sekitar kita yang sangat membutuhkan “





AKSI NYATA KARITATIF

- Peran serta kita dalam memperkuat perlindungan sosial
 - Komitmen dan Aksi nyata
 - Sandang, Pangan, Papan
 - Kesehatan
 - Pendidikan
- 



TERIMA KASIH